

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab pembahasan maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Desain yang digunakan adalah *bilateral* dengan konektor palatal strap kelebaran plat 8-12 mm, menggunakan cengkram utama *main claps* yang terletak pada gigi 15, 17, 25, dan 27. Dan untuk rahang bawah menggunakan desain *unilateral* sebagai platnya dan cengkram *main claps* sebagai cengkram utama pada gigi 36 dan 38. Retensi dan stabilisasi juga didapat dari perluasan basis rahang atas maupun rahang bawah dan diperoleh pula dari penyusunan gigi di atas linggir alveolar.
2. Penyusunan elemen gigi disesuaikan dengan bentuk linggir pasien dan gigi tetangganya. Pada setiap gigi dilakukan pengurangan dibagian mesial dan distal untuk menyesuaikan daerah yang akan diisi oleh elemen gigi tiruan tersebut, serta bagian cervical juga dikurangi untuk menyesuaikan oklusi dengan gigi antagonisnya.
3. Kendala-kendala yang terjadi pada saat pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan *flexi* ini adalah pada saat masuknya sisa bahan tanam pada bagian basis konektor gigi tiruan rahang atas dan penulis mengatasinya dengan mengurangi sedikit bagian tepi konektor tanpa merubah bentuk konektor palatal strap. Pada saat finishing sudut-sudut gigi tiruan *flexi* ini sulit untuk dirapikan, penulis mengatasinya dengan menggunakan scapel dan amplas halus.
4. Pada saat gigi tiruan di insersikan, tidak terjadi masalah dan hambatan yang berarti karena telah dilakukan prosedur *survey* dan *block out* untuk mencegah adanya *undercut* yang tidak menguntungkan.

B. SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:.

1. Teknisi gigi harus lebih berhati-hati serta teliti pada saat proses pembersihan *mould space* dari sudut-sudut tajam selepas proses *boiling out*, sisa serpihan gips yang masih tertinggal dapat menyebabkan masuknya sisa bahan tanam pada bagian basis gigi tiruan.
2. Perlu diketahui oleh teknisi gigi pada saat proses *finishing* dan *polishing* sudut-sudut gigi tiruan *flexi* akan sedikit sulit dirapikan sehingga untuk mengatasi hal itu dapat dirapihkan menggunakan